

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2006-2009. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Secara Parsial

- a. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai yang tidak signifikan ini berarti tingkat kesehatan perusahaan tidak mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut, karena mungkin investor menggunakan pedoman lain dalam melakukan transaksi saham. Besarnya pengaruh DAR lemah, yaitu 6.05% artinya setiap perubahan sebesar 1 DAR maka harga saham akan berubah sebesar 6.05% dengan arah berlawanan.
- b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Nilai yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi penggunaan hutang dalam modal perusahaan tidak mempengaruhi harga saham. Besarnya pengaruh DER terhadap harga saham lemah, yaitu 5.62% artinya setiap perubahan sebesar 1 DER maka harga saham akan berubah sebesar 5.62% dengan arah yang sama.

2. Secara Simultan

Berdasarkan uji F dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham pada entitas yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2006-2009 sebesar 0.3%, sedangkan sisanya sebesar 99.7% (100%-0.3%) dijelaskan oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh peneliti dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor, dalam menentukan keputusan investasi, sebaiknya melihat variabel lain selain *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut baik secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti variabel rasio keuangan lainnya, menggunakan sampel yang lebih besar, dan menambah periode penelitian agar hasilnya dapat lebih baik untuk perkembangan ekonomi perusahaan di Indonesia yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia.